

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### 4.1 Kesimpulan

Zulakrnain belajar musik dari melihat orang-orang tua dulu di kampung halamannya. Dengan bakat yang memang sudah tumbuh dari diri Zulkarnain, walaupun bukan lahir dari keluarga senima, namun keluarganya sangat mendukung penuh hal positif yang beliau lakukan. Dari bekal yang beliau dapat di kampung dan terus Zulkarnain kembangkan di kota Jambi. Lulusan sekolah guru di kampungnya dan melanjutkan ke perguruan tinggi hingga berkerja menjadi guru di Jambi. Dari pengalamannya beliau semakin terus mengali kesenian yang ada di Jambi maupun di Muaro Jambi. Hingga pemerintah meminta Zulkarnain untuk membuat musik tari persembahan yang di peruntukan Muaro Jambi menyambut tamu-tamu.

Adapun musik-musik yang Zulkarnain arrasemen atau ciptakan yaitu Musik *Krinok*, *Rampi Rampo*, *doak* dan lainnya. Musik tari yang Zulkarnain ciptakan Tari Persembhan *Tabur Beras Kunyit*, Tari *Joget Muaro*, Tari *Zapin Sambilun Salimbai* dan lainnya. Musik tradisi atau musik tari Zulakarnain ini banyak mengikuti lomba-lomba tari daerah, festival dan mengisi acara-acara besar di Jambi dan juga musik arrasemen atau musik tari ciptaan Zulkarnain ini menjadi bahan repertoar di Program Studi Seni Drama Tari dan Musik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi. Sehingga dari beberapa penjelasan di atas membuat peneliti tertarik untuk meneliti Zulakarnain.

## 4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi masyarakat Muaro Jambi atau Jambi diharapkan bisa belajar musik yang sudah di arrasemen ataupun musik tari ciptaan Zulkarnain, agar musik-musik tersebut tidak punah atau hilang dengan terus perkembangan zaman.
2. Bagi perangkat Muaro Jambi agar dapat mengenal juga tentang kesenian yang sudah di ciptakan atau kesenian tradisi arrasemen ulang Zulakarnain dan mengenal ke masyarakat agar tidak punah dengan perkembangan zaman.
3. Bagi pemerintah provinsi Jambi terus mengekspos tentang kesenian yang sudah diciptakan Zulkarnain atau arrasemen dengan cara ditampilkan kembali pada acara Festival kesenian di Jambi.